

**PENGARUH VOLATILITAS NILAI TUKAR MATA UANG DOLAR AS,  
POUNDS TERLING DAN YEN TERHADAP PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL NEGARA - NEGARA ISLAM**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**JAKA HASTA MARDIYANA**

**06390128**

**PEMBIMBING:**

- 1. DR. H. SYAFIQ M. HANAFI, S. Ag., M. Ag**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAT  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## ***Abstrak***

Islam tersebar ke berbagai penjuru dunia tidak lepas dari jasa para pedagang. Di tangan merekalah ajaran Islam disebarluaskan kepada mitra dagang dan juga komunitas tempat mereka berdagang. Melalui aktivitas ini, suatu masyarakat dapat merealokasikan komoditi yang dihasilkannya ketempat lain dengan margin yang di inginkan. Namun, saat ini hampir semua transaksi perdagangan di eksekusi dengan menggunakan *fiat money*. Mata uang ini mengemuka karena fleksibilitas dan kepraktisannya. Dalam perdagangan internasional, tidak semua *fiat money* memperoleh legitimasi dan dipergunakan secara luas untuk mengeksekusi kegiatan tersebut. Oleh karena itu, hanya mata uang yang dianggap kuat dan stabil seperti dolar AS, poundsterling ataupun yen yang secara luas lebih banyak digunakan sebagai instrumen pembayaran internasional. Namun, kriteria stabil ini perlu di uji dan diteliti lebih lanjut apakah mata uang tersebut benar-benar mewakili mata uang yang kuat dan stabil. Karena, selagi itu masih berupa *fiat money*, dimanapun ia masih rentan menyimpan ketidakstabilan sepanjang masa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh GDP dunia ( $GDP_w$ ), volatilitas nilai tukar dolar AS terhadap emas ( $VC (\$/gold)$ ), poundsterling terhadap emas ( $VC (£/gold)$ ), dan yen terhadap emas ( $VC (¥/gold)$ ) secara simultan dan parsial terhadap total ekspor agregat yang dihasilkan oleh negara-negara Islam di seluruh dunia ( $X$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan  $GDP_w$ ,  $VC (\$)$ ,  $VC (£)$ , dan  $VC (¥)$  berpengaruh terhadap ( $X$ ). Secara parsial disimpulkan pula bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ( $X$ ) adalah  $GDP_w$  dengan sig. t sebesar  $0.000 < 0.05$ .  $VC (\$)$  dengan sig. t sebesar  $0.008 < 0.05$  tetapi berpengaruh positif ( $X$ ), sehingga bertolak belakang dengan hipotesis. Sedangkan  $VC (£)$  dengan sig. t sebesar  $0.190 > 0.05$ , dan  $VC (¥)$  dengan sig. t sebesar  $0.067 > 0.05$  sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ( $X$ ). Berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0.922, hal ini berarti 92.2% variasi ( $X$ ) dapat dijelaskan oleh empat variabel independen. Sedangkan sisanya ( $100\% - 92.2\% = 7.8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi.

Kata kunci : ekspor, nilai tukar, GDP dunia ( $GDP_w$ ), uang, sistem nilai tukar, volatilitas nilai tukar, dolar AS, poundsterling, yen, emas



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Jaka Hasta Mardiyana

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jaka Hasta Mardiyana  
NIM : 06390128  
Judul Skripsi : **Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Dolar AS, Poundsterling dan Yen Terhadap Perdagangan Internasional Negara-Negara Islam**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Rabi'ul Awal 1432 H  
16 Februari 2011 M

Pembimbing I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Jaka Hasta Mardiyana

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jaka Hasta Mardiyana  
NIM : 06390128  
Judul Skripsi : **Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Dolar AS, Poundsterling dan Yen Terhadap Perdagangan Internasional Negara-Negara Islam**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Rabi'ul Awal 1432 H  
4 Februari 2011 M

Pembimbing II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1003

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/091/2011**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH VOLATILITAS NILAI TUKAR MATA UANG DOLAR AS,  
POUNDS TERLING DAN YEN TERHADAP PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL NEGARA - NEGARA ISLAM**

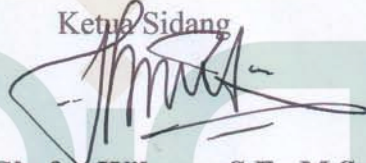
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Jaka Hasta Mardiyana  
NIM : 06390128  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 3 Maret 2011  
Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

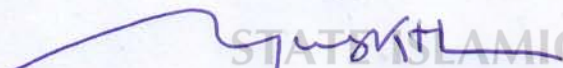
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



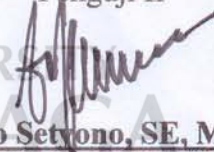
**M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc**  
**NIP. 19800314 200312 1003**

Penguji I



**Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si**  
**NIP. 19661119 199203 1 002**

Penguji II



**Joko Setyono, SE, M.Si**  
**NIP. 19730702 200212 1 003**

Yogyakarta, 3 Maret 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



**Prof. Drs. Ludian Wahyudi, M.A., Ph.D.**  
**NIP. 19600417 198903 1 001**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaka Hasta Mardiyana  
NIM : 06390128  
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Dolar AS, Poundsterling dan Yen Terhadap Perdagangan Internasional Negara-Negara Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Rabi'ul Awal 1432 H  
17 Februari 2011 M

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun

  
Dr. M. Fakhri Husein, SE., MSi.  
NIP. 19711129 200503 1003

  
Jaka Hasta Mardiyana  
NIM. 06390128

## *Some Quotes To Remember . . .*

- ❖ “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. Al Israa’ :35).
- ❖ “Dengan absennya standar emas, tidak ada lagi cara untuk melindungi nilai tabungan dari penyitaan melalui inflasi . . .” (Alan Greenspan, 1966)
- ❖ “Lewat inflasi yang berkelanjutan, pemerintah bisa menyita secara sembunyi bagian terpenting dari kekayaan rakyatnya.” (Vladimir Lenin, 1910)
- ❖ “Bila rakyat Amerika mengizinkan perbankan swasta untuk mengontrol uang mereka, pertama-tama lewat inflasi dan kemudian dengan deflasi, bank-bank dan korporasi yang mengelilinginya akan memisahkan rakyat Amerika dari properti mereka, sampai suatu hari anak-anak mereka akan bangun dari tidur tanpa rumah di atas tanah yang ditaklukkan oleh leluhur mereka.” (Presiden Thomas Jefferson, 1802)
- ❖ “Tidak ada depresi yang pernah terjadi di negara manapun yang tidak diikuti oleh pengurangan suplai uang, dan tidak ada pengurangan suplai uang yang tidak diikuti oleh depresi.” (Milton Friedman, 1938)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya kecil ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Ibuku tercinta yang dengan sabar senantiasa mengiringiku dengan doa, cinta, maupun kasih sayang*
- ❖ *Kakak-kakakku dan seluruh keponakanku*
- ❖ *Teman-temanku*
- ❖ *Keluarga Besar KMI Angkatan 2006*
- ❖ *Serta Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah Ta'ala, karena atas berkat rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Dolar AS, Poundsterling dan Yen Terhadap Perdagangan Internasional Negara-Negara Islam”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam, kepada keluarganya, para sahabatnya dan juga kepada para pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti sunnahnya sampai hari akhir.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku pembimbing II, yang di sela kesibukannya masih sempat memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan serta masukan yang menambah mutu skripsi secara akademis.
6. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya dosen Program Studi Keuangan Islam yang telah mewariskan ilmunya selama belajar di kampus.
8. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syari'ah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
9. Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. (maafkan ananda yang selama ini masih belum pandai berbakti)
10. Kakak-kakakku tercinta yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dukungan baik moriil maupun materiil.
11. Semua penghuni base camp gang potlot (Jozh Gandhoz PJR, D-Kool, Yayan Bondan, Iko Taw Muzz, Meg Ryan), Fauzy Pappermint (trims atas segala fasilitasnya), She Will Bachtiar Alay (dijak nongkrong mas Wagiman Nda!), Gophar Cell, Ndaroe Michael Angelo (trims atas spiritnya), Ioen Milanista, Faried Slemania, 2 Fah Me (Brother and Polo), Adib, Iip Wae, Yan Roesdy,

Yahoent, Hasan Machmoed, Indra Ady, Boygoeng, Rizqiy, Neisa, Neis Ah, Outfah, Meyla, Sheilvy, Areiny, dan yang lainnya terima kasih atas persahabatan yang indah selama ini.

12. Teman-teman seperjuangan KUI angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

13. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Yang Maha Kaya membalas dengan yang lebih baik.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 4 Rabiul Akhir 1432 H  
10 Maret 2011 M  
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Jaka Hasta Mardiyana  
NIM. 06390128

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sîn	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zükira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Žawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b><i>SOME QUOTES TO REMEMBER</i></b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Perdagangan Internasional .....	15
1. Pengertian Perdagangan Internasional .....	15
2. Manfaat Perdagangan Internasional .....	16
3. Kerja Sama Integrasi Ekonomi Antar Negara .....	17



4. Perkembangan Perdagangan Internasional Negara-Negara	
Islam.....	18
B. Ekspor .....	19
1. Pengertian Ekspor Serta Hubungannya Dengan Pertumbuhan	
Ekonomi .....	19
C. Konsep Tentang Uang .....	20
1. Pengertian Uang .....	20
2. Fungsi Uang .....	21
3. Sistem Moneter Internasional .....	23
3.1. Pengertian Sistem Moneter Internasional.....	23
3.2. Perkembangan Sistem Moneter Internasional.....	24
D. Nilai Tukar .....	28
1. Pengertian Nilai Tukar .....	28
2. Nilai Tukar Nominal dan Nilai Tukar Riil .....	29
3. Teori Sistem Nilai Tukar .....	29
4. Pengukuran Volatilitas Nilai Tukar .....	32
E. Hubungan Volatilitas Nilai Tukar Dengan Perdagangan	
Internasional .....	34
1. Volatilitas Mata Uang dan Perdagangan Internasional.....	34
2. Stabilitas Nilai Uang Dalam Islam .....	35
3. Kelemahan <i>Fiat Money</i> Dibanding Emas Dalam Kestabilan...	37
F. Telaah Pustaka .....	49
G. Hubungan Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	54

1. Pengaruh <i>Gross Domestic Product World</i> (GDPw) Terhadap Perdagangan Internasional Negara-Negara Islam .....	54
2. Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Perdagangan Internasional Negara-Negara Islam .....	56
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	59
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	59
B. Populasi dan Sampel .....	59
C. Teknik Pengumpulan Data .....	61
D. Definisi Operasional Variabel .....	62
E. Teknik Analisis Data .....	65
1. Statistik Deskriptif .....	65
2. Uji Asumsi Klasik .....	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4. Uji Persamaan Regresi .....	71
<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	74
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	74
B. Uji Asumsi Klasik .....	78
1. Uji Normalitas .....	78
2. Uji Multikolonieritas .....	79
3. Uji Heteroskedastisitas .....	80
4. Uji Autokorelasi .....	81
C. Analisis Regresi Berganda .....	82
D. Uji Persamaan Regresi .....	84

1. Uji Determinasi .....	84
2. Uji Hipotesis Secara Simultan .....	85
E. Pembahasan .....	86
1. Pengaruh GDPw terhadap Total Agregat Ekspor Negara- Negara Islam (X) .....	87
2. Pengaruh volatilitas Nilai Tukar terhadap terhadap Total Agregat Ekspor Negara-Negara Islam (X).....	88
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Keterbatasan .....	112
C. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	114
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Harga Emas per Satu <i>Troy Ons</i> Dalam Nominal Dolar AS (1971-2010) .....	41
Grafik 2.2. Harga Emas per Satu <i>Troy Ons</i> Dalam Nominal Poundsterling Inggris (1971-2010) .....	41
Grafik 2.3. Harga Emas per Satu <i>Troy Ons</i> Dalam Nominal Yen Jepang (1971-2010) .....	42
Grafik 2.4. <i>Historical Crude Oil Prices</i> (1971-2009) .....	46
Grafik 2.5. Harga Emas per Satu <i>Troy Ons</i> Dalam Nominal Dolar AS (1971-2009) .....	47
Grafik 4.1. <i>Total Central Government Debt of USA</i> (1980-2009) .....	92
Grafik 4.2. <i>Current Account Balance of USA</i> (1985-2009) .....	93
Grafik 4.3. <i>World Demand of Crudle Oil</i> (1970-2009) .....	99
Grafik 4.4. <i>US Demand of Crudle Oil</i> (1970-2009) .....	100
Grafik 4.5. <i>Historical Crude Oil Prices</i> (1970-2009) .....	101
Grafik 4.6. <i>Current Account Balance of Japan</i> (1985-2009) .....	107
Grafik 4.7. <i>Total Central Government Debt of Japan</i> (1980-2008) .....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Negara-Negara Islam yang Jumlah Agregat Ekspor Mereka Dijadikan Sampel Pengamatan . . . . .	74
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Jumlah Sampel, <i>Range</i> , <i>Minimum</i> dan <i>Maximum</i> , <i>Mean</i> , Std. Deviasi) . . . . .	76
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif ( <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> ) . . . . .	76
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas ( <i>Uji Kolmogorov-Smirnov</i> ) . . . . .	79
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas (Uji VIF) . . . . .	80
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Uji Glejser</i> ) . . . . .	81
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi . . . . .	82
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi . . . . .	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Determinasi . . . . .	85
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan . . . . .	86
Tabel 4.11	<i>Currency composition of official foreign exchange reserves</i> . . . . .	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam tersebar ke berbagai penjuru dunia tidak lepas dari jasa para pedagang. Di tangan merekalah ajaran Islam disebarluaskan tidak terbatas kepada mitra dagang, tapi juga komunitas di mana mereka berdagang. Dari jazirah Arab, Islam menyebar ke berbagai penjuru, menjamah daratan Afrika, melebar ke Andalusia di Spanyol, Eropa, dan terus tersiar hingga ke wilayah Asia. Tidak berlebihan kiranya menyebut perdagangan sebagai jejaring yang menghubungkan komunitas Muslim di berbagai penjuru dunia.<sup>1</sup> Selain itu, perdagangan juga menjadi salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kemakmuran suatu masyarakat.

Saat ini, globalisasi ekonomi menyebabkan dampak yang besar bagi mobilitas barang dan jasa serta modal ke berbagai negara di seluruh dunia. Hal ini, menimbulkan perubahan yang besar dalam lingkungan pasar internasional yang tercermin pada pertumbuhan yang cepat dalam perdagangan dan investasi

---

<sup>1</sup> M. Luthfi Hamidi, *Gold Dinar*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2007), hlm. 1.

dunia.<sup>2</sup> Perekonomian dari sebagian negara semakin terglobalisasi sejalan dengan makin banyaknya perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional.<sup>3</sup>

Ada dua alasan pokok mengapa perdagangan internasional tumbuh dengan cepat dalam hubungannya dengan aktivitas ekonomi secara keseluruhan: (1) liberalisasi perdagangan dan investasi telah terjadi melalui penurunan tarif, kuota, pengendalian mata uang, dan hambatan terhadap arus barang dan modal internasional lainnya. (2) penyempitan ruang ekonomi yang belum pernah terbayangkan sebelumnya telah terjadi melalui perbaikan pada teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat dan berakibat pada pengurangan biaya.<sup>4</sup>

Liberalisasi perdagangan memicu terjadinya kerjasama ekonomi antar bangsa baik itu bersifat regional, bilateral, maupun multilateral.<sup>5</sup> Banyak liberalisasi perdagangan bersumber dari perdagangan daerah perdagangan bebas (*Free - Trade Area*). Seperti Uni Eropa (*European Union*), yang sebelumnya disebut Masyarakat Ekonomi Eropa (*European Economic Community*), yang terdiri dari 17 negara dari Islandia sampai Yunani, dan juga Amerika Serikat,

---

<sup>2</sup> Philip Kotler, Alih Bahasa: Jaka Wasana, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999), hlm. 502.

<sup>3</sup> Jeff Madura, Alih Bahasa: Emil Salim, *Manajemen Keuangan Internasional*, Jilid 1 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997), hlm. 10-11.

<sup>4</sup> Maurice D Levi, Alih Bahasa: Handoyo Prasetyo, *Keuangan Internasional*, Buku 1 (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2001), hlm. 3.

<sup>5</sup> A. Ika Rahutami, "Menjaga Volatilitas Nilai Tukar: Faktor Pendukung Bisnis Di ASEAN." *Jurnal KINERJA*. Vol.12, No. 1. (2008), hlm. 51-52.

Kanada, dan Meksiko yang menandatangani Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (*North America Free Trade Agreement*, disingkat NAFTA) pada tahun 1993.<sup>6</sup>

Di kawasan Asia Tenggara, globalisasi ekonomi memicu terbentuknya Integrasi Perdagangan Regional (*Assosiation of South East Asian Nations* di singkat ASEAN). *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) merupakan salah satu bentuk kerjasama ekonomi di antara Negara-negara di kawasan Asia Tenggara (ASEAN).<sup>7</sup> Di kawasan negara-negara berpenduduk Muslim, dirintis juga dengan membuka berbagai kerjasama melalui berbagai wadah kegiatan salah satunya dengan membentuk Organisasi Konferensi Islam (OKI). OKI merupakan organisasi internasional non militer yang didirikan di Rabat, Maroko pada tanggal 25 September 1969.<sup>8</sup> Dari berbagai pembahasan, lahirlah kemudian *Statistical, Economic and Commercial Cooperation* (COMCEC), *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (SESRTCIC), *Islamic Centre for Development of Trade* (ICDT), *Islamic Chamber of Commerce and Industry* (ICCI), dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Maurice D. Levi, Alih Bahasa: Handoyo Prasetyo, *Keuangan Internasional* . . . , hlm. 4.

<sup>7</sup> A. Ika Rahutami, "Menjaga Volatilitas . . . , hlm. 55.

<sup>8</sup> <http://elmisbah.wordpress.com/2008/07/15/organisasi-konferensi-islam-oki/> di akses tanggal 15 Oktober 2010.

<sup>9</sup> M. Luthfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), hlm. 346.



Dalam dunia bisnis, setidaknya ada 4 faktor yang memengaruhi strategi bisnis global yaitu : (i) politik; (ii) ekonomi, yang terdiri dari sistem pajak, iklim investasi, pasar keuangan yang canggih yang memudahkan kapital untuk bergerak, harga komoditas, kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah, regulasi dan birokrasi internal, serta nilai tukar; (iii) teknologi; dan (iv) faktor sosial.<sup>10</sup>

Ketika pasar yang lebih luas menjadi tujuan bisnis, maka stabilitas nilai tukar menjadi faktor pendukung yang penting untuk diperhatikan. Salah satu ukuran risiko dari nilai tukar adalah volatilitas nilai tukar. Volatilitas nilai tukar didefinisikan tingkat kecenderungan berubahnya nilai tukar, yaitu seberapa sering dan seberapa besarnya fluktuasi nilai tukar.<sup>11</sup> Semakin besar volatilitas nilai tukar, berarti semakin tidak stabil dan berisiko, sehingga hal ini akan membuka ketidakpastian dalam bisnis. Karena itu, eksportir maupun importir cenderung menghindari risiko dengan mengurangi transaksi perdagangan internasional dan mengalihkannya dengan berkonsentrasi dalam perdagangan lokal yang risikonya relatif lebih rendah. Langkah ini pada akhirnya akan menurunkan tingkat perdagangan internasional dan berakibat pada melambatnya laju pertumbuhan.

Saat ini hampir semua transaksi perdagangan internasional di eksekusi dengan menggunakan *fiat money*. Maksudnya uang yang diterbitkan oleh

---

<sup>10</sup> A. Ika Rahutami, "Menjaga volatilitas . . .", hlm. 52.

<sup>11</sup> Mahyus Ekananda." Analisis Dampak Depresiasi dan Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Kinerja Ekspor Kayu Olahan Indonesia". *Departemen Perdagangan R.I Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi – FEUI (2002)*. hlm. 27.

pemerintah yang tidak didukung atau dijamin oleh emas atau surat-surat berharga lainnya yang dipegang oleh pemerintah.<sup>12</sup> Mata uang ini mengemuka karena fleksibilitas dan kepraktisannya.<sup>13</sup> Dalam perdagangan internasional, tidak semua *fiat money* memperoleh legitimasi dan dipergunakan secara luas untuk mengeksekusi kegiatan tersebut. Hanya mata uang yang memiliki kriteria-kriteria tertentu yang diperbolehkan sebagai instrumen dalam transaksi pembayaran internasional. Rupiah atau ringgit misalnya, jarang digunakan untuk urusan transaksi yang bersifat internasional karena mata uang ini dianggap *volatil*<sup>14</sup> atau nilainya gampang naik turun secara relatif dibandingkan dengan mata uang lainnya. Untuk itu, hanya mata uang yang memiliki nilai tukar yang relatif stabil yang boleh dijadikan sebagai instrumen dalam transaksi pembayaran internasional.

Menurut teori ekonomi, kestabilan nilai mata uang dapat dibagi dalam dua aspek. Pertama, kestabilan nilai mata uang dilihat dari berfluktuatifnya nilai uang terhadap harga barang dan jasa, yang lebih lanjut kita rasakan dengan adanya inflasi dan deflasi (kestabilan nilai uang dalam konteks *closed economy*). Kedua, kestabilan nilai mata uang dilihat dari berfluktuatifnya nilai uang terhadap nilai uang mata uang negara lain yang lebih lanjut kita rasakan dengan adanya

---

<sup>12</sup> Muhammad Ghafur W., *Pengantar Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm. 23.

<sup>13</sup> M. Luthfi Hamidi, *Gold Dinar . . .*, hlm. 31.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

depresiasi dan apresiasi mata uang (kestabilan nilai uang dalam konteks *open economy*).<sup>15</sup> Karena sebagian besar mata uang negara OKI tidak lepas dari inflasi tinggi atau juga terdepresiasi terhadap mata uang dari negara maju, maka mata uang ini kurang memadai untuk memfasilitasi perdagangan internasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, mata uang yang relatif dianggap lebih stabil seperti dolar AS, euro, deutsche mark (DM) Jerman, poundsterling Inggris dan yen Jepang secara luas lebih banyak digunakan sebagai instrumen pembayaran internasional. Namun, kriteria stabil ini perlu diuji dan diteliti lebih lanjut apakah mata uang tersebut benar-benar mewakili mata uang yang stabil. Karena, selagi itu masih berupa *fiat money*, dimanapun ia masih rentan menyimpan ketidakstabilan sepanjang masa. Alasannya, karena pemerintah mudah tergoda untuk menerbitkan uang dalam jumlah yang tidak terbatas demi melindungi kepentingan nasional mereka. Selain itu, *fiat money* juga tidak memiliki nilai instrinsik sehingga nilai tukarnya cenderung dijadikan subyek manipulasi bagi para spekulan.

Beberapa studi empiris menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara volatilitas yang tinggi dengan perdagangan internasional. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Esquivel dan Larrain yang berjudul "The impact of

---

<sup>15</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 102.

*G-3*<sup>16</sup> *Exchange Rate Volatility on Developing Countries*".<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa setiap kenaikan 1 persen dari volatilitas mata uang deutsche mark (DM) terhadap dolar AS, akan menurunkan nilai ekspor dari negara-negara berkembang sekitar 2 persen. Untuk negara-negara Asia, efeknya lebih tinggi (mencapai rata-rata 3 persen).<sup>18</sup> Penelitian sejenis juga dilakukan Aisyah Nasution dengan judul, "Volatilitas Nilai Tukar Riil, Instabilitas Ekspor dan Pertumbuhan Output Indonesia Dalam Rezim Nilai Tukar Mengambang (1990: 1-2007: 4)." Penelitian ini berfokus pada volatilitas nilai tukar riil, volatilitas ekspor dan pertumbuhan output (GDP) ketika Indonesia menganut sistem nilai tukar mengambang terkendali dan mengambang bebas.<sup>19</sup> Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah setiap peningkatan 1 persen volatilitas ekspor dapat menurunkan pertumbuhan output sebesar 0.97 persen dengan asumsi semua variabel lain tetap.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> G-3 merujuk pada tiga negara adidaya ekonomi yaitu Amerika, Jepang, dan Jerman. Dengan kata lain, mata uang G-3 yang dimaksud di sini adalah US Dollar, Yen, dan Deutsche Mark (DM).

<sup>17</sup> Gerardo Esquivel and Felipe Larrain B, "The impact of G-3 Exchange Rate Volatility on Developing Countries," *UNCTAD G-24 Discussion Paper series*, No. 16 (2002).

<sup>18</sup> *Ibid.*, 11.

<sup>19</sup> Aisyah Nasution, "Volatilitas Nilai Tukar Riil, Instabilitas Ekspor dan Pertumbuhan Output Indonesia Dalam Rezim Nilai Tukar Mengambang (1990: 1-2007: 4)." *Skripsi S1 FE UI Depok* (2009). hlm. V.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

Dari hasil penelitian tadi menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang negatif antara volatilitas nilai tukar yang tinggi dengan perdagangan internasional. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh volatilitas nilai tukar dalam perdagangan internasional. Selain faktor diatas, penelitian ini dianggap menarik karena peneliti melihat tidak adanya jaminan keadilan dalam sebuah sistem moneter global yang berdasarkan *fiat money* saat ini. Dimana penggunaan *fiat money* membuka peluang bagi negara-negara yang mata uangnya terdistribusi secara luas, untuk bisa memajaki negara-negara pemakai uang tersebut melalui beban inflasi penciptaan mata uang yang melebihi kapasitas produksi barang dan jasa.

Dolar AS misalnya, yang mata uangnya terdistribusi secara luas menempatkan Amerika pada tempat yang istimewa. Negara-negara lain harus berkeringat menyerahkan hasil buminya, dari minyak, tuna, rotan, kayu, emas, tembaga, sementara sang super power cukup menukarnya dengan uang kertas yang bisa dicetak kapan saja dan tidak memiliki nilai instrinsik apa-apa. Risiko terjadinya inflasi dari penciptaan dolar yang berlebihan, dengan cerdik dialihkan kepada 60 persen lebih penduduk bumi yang menggunakan mata uang ini.<sup>21</sup>

Atas pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memasukan faktor emas sebagai faktor pembanding terhadap nilai tukar mata uang fiat dolar AS, poundsterling, dan yen yang menjadi variabel independen

---

<sup>21</sup> M. Luthfi Hamidi, *Gold Dinar . . .* , hlm. 150.

dalam penelitian ini. Alasannya, karena emas telah membuktikan menjadi mata uang yang sangat stabil dibandingkan mata uang kertas (*fiat money*) manapun, termasuk dolar AS. "Pada tahun 1800 harga emas per satu troy ons<sup>22</sup> setara dengan 19.39 dolar AS, sementara pada tahun 2004, satu troy ons senilai 455.757. Dengan kata lain, selama 2 abad berlalu, emas mengalami apresiasi yang luar biasa sebesar 2.250 persen terhadap dolar."<sup>23</sup> Uraian tersebut menguatkan bahwa nilai tukar emas lebih stabil dibandingkan dolar AS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel seluruh agregat ekspor dari negara-negara Islam sebagai variabel dependennya. Sedangkan variabel independennya terdiri dari *GDP World* (GDP seluruh dunia), volatilitas nilai tukar dolar AS, volatilitas nilai tukar poundsterling dan volatilitas nilai tukar yen. Ketiga variabel nilai tukar tersebut dibandingkan dengan emas sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya. Periode waktunya dari tahun 1974 sampai 2008 dengan mengeliminasi data tahun 1979 dan 1995 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 tahun atau 33 observasi. Alasan dihapusnya data tahun 1979 dan 1995 karena data-data nilai tukar dolar AS, poundsterling dan yen pada tahun tersebut mengandung anomali, sehingga kurang representatif untuk digunakan sebagai variabel penelitian. Dalam konteks jangka panjang, kita bisa

---

<sup>22</sup> Satu troy ons = 0,311035 kilogram.

<sup>23</sup> M. Luthfi Hamidi, *Gold Dinar . . .*, hlm. 31.

membedakan data mana yang sifatnya anomali atau kelainan harga dan data mana yang sifatnya tren utama. Data tren utama inilah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian. Anomali dicirikan oleh satu dua penyebab, ketika penyebabnya menghilang, maka data akan kembali ke tren utama.<sup>24</sup> Tren utama disebabkan oleh kombinasi banyak faktor yang kompleks yang tidak mudah menghilangkan salah satunya.<sup>25</sup>

Selanjutnya, alasan digunakan negara-negara Islam sebagai variabel dependen karena pada umumnya negara-negara Islam (terutama negara-negara teluk) memiliki minyak sebagai komoditas utama dalam perdagangan. Bahkan, jumlah proposi minyak terhadap kontribusi total ekspornya lebih dari 50 persen. Jika emas atau dinar emas<sup>26</sup> disetujui sebagai mata uang bersama dalam blok perdagangan Islam, atau semua negara Islam penghasil minyak sepakat menerima pembayaran minyaknya dengan dinar emas, maka tentunya dinar emas akan menjadi alternatif mata uang kuat (*hard currency*) kelima setelah dolar AS, euro, poundsterling, dan yen.

Kemudian, alasan dipilih GDP *World* sebagai variabel independen karena variabel ini menjadi faktor penentu dari variabel independen ekspor. Artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat luar negeri, maka akan semakin tinggi

---

<sup>24</sup> Muhaimin Iqbal, *Dinar The Real Money*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), hlm. 39.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

<sup>26</sup> Dinar emas disini tidak dimaksudkan persis dengan koin dinar berikut spesifikasinya, melainkan lebih sebagai satuan atau unit ukur internasional yang bisa dipakai untuk penyelesaian pembayaran (*settlement*) di antara bank-bank atau institusi keuangan lainnya yang mungkin di definisikan satu dinar emas setara dengan satu ons emas atau nilai lain yang ekuival.

pula permintaannya sehingga hal ini berimplikasi pada naiknya tingkat ekspor. Sementara alasan dipilih mata uang dolar AS, poundsterling, dan yen sebagai variabel independen karena proporsi ketiga mata uang tersebut termasuk dalam cadangan resmi devisa negara tertinggi didunia. Terutama dolar AS, yang proporsinya rata-rata 60 persen pertahun dalam dekade tahun terakhir ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis terkait tentang volatilitas nilai tukar dengan judul **PENGARUH VOLATILITAS NILAI TUKAR MATA UANG DOLAR AS, POUNDSTERLING, DAN YEN TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL NEGARA-NEGARA ISLAM**'

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah *GDP World* dan volatilitas nilai tukar mata uang dolar AS, poundsterling, serta yen secara parsial berpengaruh terhadap perdagangan internasional negara-negara Islam?
2. Apakah *GDP World* dan volatilitas nilai tukar mata uang dolar AS, poundsterling, serta yen secara simultan berpengaruh terhadap perdagangan internasional negara-negara Islam?



### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari pokok masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh GDP *World* dan volatilitas nilai tukar mata uang dolar AS, poundsterling, serta yen secara parsial maupun simultan terhadap perdagangan internasional negara-negara Islam.

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi manajemen perusahaan multinasional

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan ekspor impornya. Perhitungan kuantitatifnya diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh dari suatu volatilitas nilai tukar mata uang terhadap perdagangan internasional mereka. Sehingga, hal tersebut diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan yang tepat dan sesuai terkait bisnis mereka.

2. Bagi akademis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh volatilitas nilai tukar mata uang terhadap perdagangan internasional. Sehingga hal ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang

lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang volatilitas nilai tukar.

### 3. Bagi pengembangan keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang keuangan moneter.

## D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua* bab ini akan diuraikan secara ringkas tentang perdagangan internasional, perkembangan sistem moneter internasional, nilai tukar dan volatillitas, serta perbandingan kestabilan *fiat money* dengan emas. Selanjutnya akan dikemukakan penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan volatilitas nilai tukar yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Bab *ketiga* menjelaskan metode penelitian yang berisi penjelasan tentang gambaran objek penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, data dan sumbernya, metode atau teknik analisa data

Bab *keempat* merupakan inti dari penelitian yang dilakukan karena berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Penjelasan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data, pemaparan hasil analisis, selanjutnya berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari data yang diperoleh.

*Terakhir*, bab *kelima* yang merupakan bagian terakhir dan merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dalam rangka menjawab secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab *pertama*. Selanjutnya disusun pula keterbatasan dan saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi GDPw yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial GDPw berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenaikan total nilai ekspor agregat negara-negara Islam (X). Untuk itu, H1 yang menyatakan bahwa GDPw berpengaruh positif dan signifikan terhadap total ekspor agregat negara-negara Islam (X) diterima. Hasil ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan semula bahwa semakin tinggi pendapatan masyarakat luar negeri maka akan semakin tinggi pula permintaannya sehingga hal ini berdampak pada naiknya ekspor.
2. Berdasarkan koefisien regresi VC (\$) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial VC (\$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenaikan total nilai ekspor agregat negara-negara Islam (X). Untuk itu, H2 yang menyatakan bahwa VC (\$) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan total ekspor agregat negara-negara Islam (X) ditolak. Hasil VC (\$) yang berpengaruh positif dan signifikan ini tidak lepas dari peran mata uang dolar AS yang menjadi mata uang internasional dan juga sebagai satu-satunya mata uang yang menjadi alat pembayaran yang sah dalam transaksi jual-beli minyak dunia khususnya bagi negara-negara

OPEC. Oleh karena komoditas minyak dari OPEC hanya dapat dibeli dengan mata uang dolar AS, maka setiap kenaikan jumlah permintaan komoditas minyak akan berdampak pula pada peningkatan jumlah permintaan mata uang dolar AS.

3. Berdasarkan koefisien regresi VC (£) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial VC (£) berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap penurunan total nilai ekspor agregat negara-negara Islam. Untuk itu, H3 yang menyatakan bahwa VC (£) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan total ekspor agregat negara-negara Islam (X) ditolak. Hasil VC (£) yang berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan ini tidak lepas dari peran mata uang poundsterling yang bukan menjadi mata uang global sebagaimana mata dolar AS. Mata uang poundsterling hanya merefleksikan mata uang yang kuat saja namun tidak menjadi standar mata uang global dalam transaksi internasional, sehingga fluktuatif dari mata uang ini tetap akan berdampak pada menurunnya nilai ekspor dari negara yang menggunakan mata uang ini sebagai instrumen pembayarannya meskipun secara statistik tidak signifikan.
4. Berdasarkan koefisien regresi VC (¥) yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial VC (¥) berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap kenaikan total nilai ekspor agregat negara-negara Islam (X). Untuk itu, H4 yang menyatakan bahwa VC (¥) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan total ekspor agregat negara-negara Islam (X) ditolak. Hasil VC (¥) yang berpengaruh positif akan

tetapi tidak signifikan ini tidak lepas dari kondisi performa ekonomi internal negara Jepang yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari grafik neraca berjalannya yang senantiasa menunjukkan nilai surplus. Surplus neraca berjalan ini dapat menjadi indikator bahwa secara internal kondisi performa ekonomi negeri sakura itu cukup kuat. Sehingga walaupun nilai tukarnya mengalami fluktuatif, akan tetapi nilai neraca perdagangannya senantiasa mengalami surplus, maka, volatilitas nilai tukar yen tetap berdampak positif terhadap total agregat ekspor negara-negara Islam walaupun secara statistik tidak signifikan.

## **B. Keterbatasan**

1. Penghitungan volatilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai tukar nominal, sehingga kurang mampu menjelaskan secara riil pengaruh dari volatilitas nilai tukar terhadap ekspor. Untuk itu, diharapkan penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menggunakan nilai tukar riil mata uang *hard currency* terhadap emas sehingga hasilnya akan lebih representatif.
2. Penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 28 negara-negara. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel negara-negara yang lebih banyak. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum.

### C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah negara-negara yang akan diteliti dan menggunakan nilai tukar riil mata uang *hard currency* terhadap emas agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi total ekspor agregat pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel eksternal yang berdasarkan data nilai tukar mata uang *hard currency* dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan data internal negara-negara yang menjadi sampel menyangkut kondisi internal makro ekonomi seperti tingkat inflasi, rasio hutang, nilai tukar domestik dan lain-lain. Dengan demikian, hasil yang akan didapat diharapkan lebih komprehensif dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra K. U, M. Banyu, "Analisis Inflation Targeting Framework Terhadap Exchange rate Pass-Through di Indonesia," *Skripsi S1 FE UI Depok*, 2009.
- Anonim, *Menyongsong Sistem Ekonomi Anti Krisis*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2009).
- Anoraga, Fadjar Putra, "Pengaruh fluktuasi Rupiah dan GDP Mitra Dagang Terhadap Ekspor Indonesia ." *Tesis S2 FE-UI Depok*, 2004.
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2008.
- Chapra, M. Umer, Alih Bahasa: Ikhwan Abidin Basri, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Ekananda, Mahyus, "Ketidakpastian Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Pada Perdagangan Internasional: Analisis Empiris Pada Ekspor Non Migas di Indonesia," *Tesis S2 FE UI Depok*. 2002.
- Ekananda, Mahyus,"Analisis Dampak Depresiasi dan Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Kinerja Ekspor Kayu Olahan Indonesia". Departemen Perdagangan R.I Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi – FE UI Depok, 2002.
- Esquivel, Gerardo and Felipe Larrain B, "The impact of G-3 Exchange Rate Volatility on Developing Countries," *UNCTAD G-24 Discussion Paper series*, No. 16 (2002).
- Fredericks, Salim, Alih Bahasa: Abu Faiz, *Invasi Politik dan Budaya*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004.
- Ghafur W. Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Gujarati, Damodar N., Alih Bahasa: Julius A. Mulyadi dan Yelvi Andri, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonosia, 2006.



- Hasyim, Ibrahim, *Siklus Krisis di Sekitar Energi*, Jakarta: Proklamasi Publishing House, 2005.
- Hamidi, M. Luthfi, *Dolar vs Euro*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.
- Hamidi, M. Luthfi, *Gold Dinar*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2007.
- Hamidi, M. Luthfi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.
- <http://elmisbah.wordpress.com/2008/07/15/organisasi-konferensi-islam-oki/> akses tanggal 15 Oktober 2010.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Reserve\\_currency](http://en.wikipedia.org/wiki/Reserve_currency) akses tanggal 29 Januari 2011.
- <http://stats.oecd.org/Index.aspx> akses tanggal 29 Januari 2011.
- [http://www.econstats.com/fx/fx\\_am1.htm](http://www.econstats.com/fx/fx_am1.htm) akses tanggal 29 Januari 2011.
- <http://www.eia.gov/emeu/cabs/> akses tanggal 26 Januari 2011.
- <http://www.ggdc.net/maddison/> akses tanggal 26 Januari 2011.
- <http://www.gold.org/investment/statistics/prices/> akses tanggal 27 Januari 2011.
- [http://www.inflationdata.com/inflation/inflation\\_rate/historical\\_oil\\_prices\\_table.asp](http://www.inflationdata.com/inflation/inflation_rate/historical_oil_prices_table.asp) akses tanggal 29 Januari 2011.
- [http://www.oic-oci.org/member\\_states.asp](http://www.oic-oci.org/member_states.asp) akses tanggal 29 Januari 2011.
- <http://www.sesrtcic.org/> akses tanggal 29 Januari 2011.
- Iqbal, Muhaimin, *Dinar Solution*, Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Iqbal, Muhaimin, *Dinar The Real Money*, Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Judisseno, Rimsky K., *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Karim, Ir. Adiwirman A., *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Kotler, Philip, Alih Bahasa: Jaka Wasana, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999.
- Levi, Maurice D., Alih Bahasa: Handoyo Prasetyo, *Keuangan Internasional*, Buku 1, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.
- Madura, Jeff, Alih Bahasa: Emil Salim, *Manajemen Keuangan Internasional*, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.

- Ma'ruf, Muhammad, *Tsunami Finansial*, Jakarta Selatan: Hikmah, 2009.
- Nasution, Aisyah, "Volatilitas Nilai Tukar Riil, Instabilitas Ekspor dan Pertumbuhan Output Indonesia Dalam Rezim Nilai Tukar Mengambang (1990: 1-2007: 4)." *Skripsi S1 FE UI Depok*, 2009.
- Pinem, Juniartha R, "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa." *Skripsi S1 USU Medan*, 2009.
- Rahutami, A.Ika, "Menjaga Volatilitas Nilai Tukar: Faktor Pendukung Bisnis Di ASEAN." *Jurnal KINERJA*. Vol.12, No. 1. (2008).
- Rothermund, Dietmar, Alih Bahasa: Saut Pasaribu, *Great Depression*, Yogyakarta: Imperium, 2008.
- Safarina, Dwi, "Mengukur Stabilitas Emas Sebagai Alternatif Nilai Tukar: Peluang dan Tantangan Bagi Perdagangan Internasional," *Tesis S2 Ekonomi dan Keuangan Syariah UI Depok*, 2008.
- Smick, David M., Alih Bahasa: Arfan Achyar, *Kiamat Ekonomi Global*, Jakarta: Daras Books, 2009.
- Soekarni, Muhammad, "Perbandingan Kestabilan dan Hubungan Volatilitas Nilai Tukar Dinar (Emas), Dirham (Perak), dan Dolar AS dalam Denominasi Yen, Poundsterling, dan Euro (Periode Januari 1984-Maret 2007)," *Tesis S2 Ekonomi dan Keuangan Syariah UI Depok*, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulanjari, Yuni, *Cara cerdas dan Bijak Mengelola Uang Agar Berkembang*, Yogyakarta: Penerbit Moncer Publisher, 2010.
- Waluya, Harry, *Ekonomi Internasional*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1995.
- Wijaya, Faried, dan Soetatwo Hadiwigeno, *Untaian ekonomi Moneter dan Perbankan*, Yogyakarta: Penerbit BPFE, 1980.
- Yunan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Tesis S2 USU Medan* (2009).